

ABSTRAK

Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar dan Teknik Tiru Model Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Oleh: Cicy Septina Permatasari; 96744 – 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan media gambar, (2) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan teknik tiru model, dan (3) perbedaan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar dan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang dipilih yakni *quasy eksperiment research* (eksperimen semu) dengan desain *posttest only design*. Sampel penelitian ini berjumlah 58 orang yang terbagi dalam kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan kepada sampel. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca karangan siswa. *Kedua*, memberi skor. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menafsirkan kemampuan menulis karangan siswa berdasarkan rata-rata hitung. *Kelima*, mengkonversikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa berdasarkan skala 10. *Keenam*, menampilkan data dalam bentuk diagram batang. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis. *Kedelapan*, menganalisis dan membahas penelitian. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil pembahasan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi sugestif menggunakan media gambar siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung tergolong baik sekali (86.03)9. *Kedua*, kemampuan menulis narasi sugestif menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMPN 2 Pulau Punjung tergolong lebih dari cukup (75.86). *Ketiga*, terdapat perbedaan yang berarti pada taraf signifikan 95% antara kemampuan menulis narasi sugestif yang menggunakan media gambar dengan yang menggunakan teknik tiru model siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Dengan kata lain, kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan teknik tiru model.